

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia sangat diperlukan sebagai modal dasar pembangunan, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut, maka pendidikan merupakan salah satu sarana dalam usaha untuk memajukan dan mencerdaskan sumber daya manusia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut sistem pendidikan dipandang memegang peranan penting, mengingat dalam sistem pendidikan terlaksana serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisasi. Kegiatan ini bertujuan menghasilkan perubahan yang positif didalam diri anak yang sedang menuju ke dewasa.

Pendidikan merupakan proses yang kontinu yang bermula sejak orang dilahirkan hingga meninggal dunia, konsep itu kemudian dijadikan azas pendidikan seumur hidup. Karena itu pendidikan tidak bisa dipandang sebagai persiapan untuk hidup melainkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hidup itu sendiri. Sejalan dengan itu pemerintah berusaha keras untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai macam upaya, dengan landasan pemikiran tersebut maka pendidikan nasional disusun sebagai usaha sadar untuk memungkinkan Bangsa Indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya secara terus menerus dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang berarti bahwa tiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan dari tiap tahap atau dalam perjalanan hidupnya (pendidikan seumur hidup).

Untuk menunjang pendidikan tersebut maka usaha dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan kualitas pendidikan. Untuk itu pemerintah mengubah pola pendidikan, yaitu dari pola pendidikan dasar enam tahun menjadi pola pendidikan dasar sembilan tahun. Dengan mengubah ini diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam akhir proses pembelajaran.

Masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar, tidak dapat dipisahkan dari masalah belajar hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan dalam proses kegiatan belajar yang berlangsung disekolah. Prestasi belajar sebagai hasil usaha belajar

siswa dalam kurun waktu tertentu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor itu secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern siswa antara lain: motivasi dan kebiasaan belajar, daya pikir atau kecerdasan yang dimiliki siswa. Sedangkan faktor ekstern adalah lingkungan, tingkat ekonomi orang tua.

Motivasi sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak, hal ini tidak lepas dari adanya rangsangan yang berupa hadiah atau hukuman. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar dan hendaknya dalam diri anak perlu ditanamkan suatu motivasi sehingga dengan motivasi tersebut maka prestasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat. Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar anak selain motivasi belajar, yang tidak kalah pentingnya adalah pendidikan disiplin siswa dalam belajar. Sikap disiplin pada anak akan meningkat bila ditangani dengan baik menurut peraturan atau tata tertib yang berlaku dan dilakukan pemantauan secara terus menerus dan berulang-ulang. Sikap disiplin memerlukan suatu latihan-latihan dalam pelaksanaannya lebih-lebih pada siswa yang belum tertanam sikap disiplin dalam dirinya. Bila sikap disiplin ini sudah tertanam pada diri siswa akan tercipta kondisi yang teratur dan dapat menunjang kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah. Siswa yang mempunyai sikap disiplin mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Kaitannya dengan proses kegiatan belajar seorang anak yang sudah terbiasa berdisiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, baik di rumah maupun di sekolah.

Dengan sikap disiplin tersebut siswa dapat teratur dan berdisiplin dalam memanfaatkan waktu belajar, yang akibatnya siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dapat secara optimal pula. Bila hal ini terjadi maka akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar, dalam hal ini mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 20 Kota Kupang, diperoleh informasi bahwasannya sekolah ini telah melaksanakan program bimbingan dan konseling yang terencana dan terkonsep secara baik untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar mentaati segala peraturan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang tidak taat dengan peraturan sekolah seperti datang terlambat, memakai baju tidak rapi dan tidak bersungguh-

sungguh dalam belajar. Oleh karena itu, pengenalan tentang efek serta pengaruh pemberian kedisiplinan belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa diharapkan dapat membantu sekolah maupun guru dalam menerapkan kedisiplinan belajar kepada siswa.

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian terhadap kedisiplinan belajar siswa, akan memberikan pengetahuan kepada sekolah maupun guru tentang pengaruh kedisiplinan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga dapat dilakukan upaya lebih lanjut untuk terus meningkatkan sikap kedisiplinan belajar siswa mengingat bahwasannya kedisiplinan memiliki pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain penerapan kedisiplinan belajar oleh sekolah dan guru untuk meningkatkan prestasi belajar, motivasi belajar juga terus ditanamkan terhadap siswa, akan tetapi tidak semua siswa termotivasi untuk berhasil dalam belajar dan mencapai prestasi maksimal. Sehingga ada siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata dan siswa yang memiliki nilai hanya mencapai standar lulus. Sehingga dengan dilakukannya penelitian tentang pengaruh motivasi belajar, akan memberikan pengetahuan terhadap guru maupun siswa untuk terus menjaga motivasi belajar guna mencapai prestasi maksimal. Hal tersebut mengingat bahwasannya motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa dalam belajar. Untuk itulah bertolak dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 20 KOTA KUPANG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka adapun masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 20 Kota Kupang ?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 20 Kota Kupang ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 20 Kota Kupang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 20 Kota Kupang.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 20 Kota Kupang.
3. Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 20 Kota Kupang.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Motivasi adalah dorongan dalam diri untuk melakukan sesuatu
3. Kedisiplinan atau disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan pada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak.
4. Prestasi belajar yang dimaksud adalah penguasaan pengetahuan yang telah dikembangkan dalam mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru.

E. Manfaat Penelitian

Suatu kegiatan diharapkan mempunyai hasil dan manfaat, demikian juga dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan pada sekolah menengah pertama.
- b. Penelitian ini dapat mendukung teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

- c. Sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian sejenis untuk masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dalam memberikan pengarahan dan dorongan kepada siswa.
- b. Sebagai masukan yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan mutu dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Sebagai masukan kepada siswa bahwa motivasi dalam belajar dapat membantu meningkatkan prestasi belajar mereka.